

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat atau lokasi di lapangan tempat terdapatnya permasalahan yang diteliti yaitu di Pengadilan Agama Kota Kediri.³ Wawancara kepada pihak Pengadilan Agama Kediri dan penggugat dalam kasus perceraian usia pernikahan muda dianggap paling esensial dan dapat memberikan informasi secara utuh tentang materi yang akan dikaji maupun mengumpulkan dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh Pengadilan Agama Kediri kemudian

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

² *Ibid.*, 61-62.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

diseleksi oleh peneliti yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di sini sangat penting, karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴

Sebagai *key instrument*, peneliti menyiapkan alat observasi, pedoman penilaian dokumentasi dan berbagai daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan.⁵ Hal ini berfungsi sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara maupun dokumentasi sehingga dapat diperoleh data secara mendalam dan detail tentang perceraian pada usia pernikahan muda. Untuk menjamin keaslian data, maka peneliti menggunakan *note* dan *recording* untuk mencatat dan merekam setiap informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kediri yang beralamatkan di Jalan Sunan Ampel No. 01, Ngronggo, Kota Kediri.

Peneliti memilih Pengadilan Agama Kediri, karena di Pengadilan tersebut

⁴ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalmia Husada Pres, 1996), 49-50.

⁵ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62-63.

terdapat data-data tentang permasalahan yang sesuai untuk diteliti oleh peneliti yaitu perceraian pada usia pernikahan muda. Selain itu, dengan ditunjang sikap terbuka pegawai di sana sangat membantu peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Data yang diperoleh dari hasil pengkajian berbagai sumber yang dapat menunjang bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu juga memperoleh data dari informan atau narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

Oleh karena itu sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer atau data tangan pertama, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview* dan observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan para Penggugat kasus perceraian dan Hakim Pengadilan Agama Kediri.⁷

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Wawancara/ *interview*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁸ Dalam hal ini peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

⁸ Dodi, *Metode Penelitian*., 221.

kepada informan atau subjek penelitian tentang hal-hal yang menjadi garis besar permasalahan. Oleh karena itu, peneliti sudah harus menyusun *interview guede* dan harus mengerti isi serta makna dari *interview guede* tersebut.⁹

Wawancara sebagai media pengumpul data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam yang berkenaan dengan alasan atau pertimbangan pihak-pihak yang bercerai serta faktor-faktor perceraian dalam usia pernikahan usia muda atau singkat yang telah didapat. Data atau informasi tersebut akan peneliti peroleh melalui salinan putusan perceraian dan wawancara dengan hakim Pengadilan Agama Kediri.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis seperti data-data, arsip dokumen atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data-data dari Pengadilan Agama Kediri yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian.

⁹*Interview guede* adalah serangkaian pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk diajukan kepada informan sebagai pedoman wawancara. Ibid.

¹⁰ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT refika Aditama, 2014), 139.

F. Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Adapun yang dimaksud dengan analisis data ialah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jelas dimengerti duduk perkaranya.¹¹

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian ini melalui tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹² Data yang direduksi meliputi seluruh data yang berkaitan dengan faktor-faktor perceraian pasangan suami istri usia pernikahan muda.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan

¹¹ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 200.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), 130.

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar data, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹³ Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga tergambar kaitan satu dengan yang lain. Maka dengan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁴ Dalam hal ini peneliti mengawali dengan teori-teori atau dalil-dalil yang bersifat umum yang berkenaan dengan ketentuan-ketentuan hukum dalam Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan dan Alasan Perceraian yang diatur dalam pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang No. 1 tahun 1974. Kemudian digunakan untuk melihat kenyataan yang bersifat khusus dari hasil penelitian tentang adanya faktor-faktor penyebab perceraian pasangan suami istri usia pernikahan muda di Pengadilan Agama Kota Kediri.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan dan menganalisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau

¹³ Dodi, *Metode Penelitian.*, 242.

¹⁴ Indrawan dan Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan.*, 156.

gambaran suatu objek yang sebelumnya masing belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁵ Sehingga dalam penelitian ini diperoleh suatu kesimpulan dalam bentuk tertulis untuk menjawab faktor-faktor yang menyebabkan perceraian pada usia pernikahan yang masih muda di Pengadilan Agama Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

a. Keterpercayaan (*credibility*)

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas (derajat keterpercayaan) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber dan data dari Pengadilan Agama Kediri.¹⁶

b. Keteralihan (*transferability*)

Transferabilitas atau validitas eksternal yang berkenaan dengan penelitian ini dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada Pengadilan Agama yang lain dengan kasus serupa pada penelitian ini.

¹⁵ Dodi, *Metode Penelitian.*, 242-243.

¹⁶ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 165.

c. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan atau dependabilitas menunjukkan bahwa penelitian memiliki derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan. Data dapat ditelusuri cara mendapatkannya dan orang yang mengungkapkannya.¹⁷ Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara langsung terhadap Penggugat dalam kasus perceraian usia pernikahan muda dan data-data dari Pengadilan Agama Kediri yang berhubungan dengan penelitian.

d. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian atau konfirmabilitas adalah data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas, yaitu bahwa data-data benar bersumber dari wawancara terhadap narasumber yang terkait dengan perceraian usia pernikahan muda dan data-data yang diperoleh dari Pengadilan Agama Kediri.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tidaklah lepas dari perencanaan serta penjadwalan waktu penelitian yang akan dilakukan secara bertahap. Dalam penelitian ini, peneliti membaginya menjadi empat tahapan. Keempat tahapan ini yaitu:

¹⁷ Ibid.

1. Tahap sebelum terjun ke lapangan meliputi: menentukan fokus penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi penelitian kepada pembimbing, mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, dan mencatat data atau informasi yang telah dikumpulkan.
3. Tahap analisis data meliputi: menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada dosen pembimbing perbaikan hasil konsultasi, melengkapi persyaratan ujian munaqosah dan ujian munaqosah skripsi.